

## Mimpi Bangun Bandara Ngloram Terealisasi

**BLORA (KR)** - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, mengatakan pembangunan Bandara Ngloram merupakan mimpi lama, kini terealisasi. Ganjar mengatakan saat pertama datang melihat Bandara Ngloram, Blora, kondisinya mengesankan. Hal itu disampaikan kepada wartawan usai mendarat di Bandara Ngloram Blora, Sabtu (3/1) pagi.

Ganjar Pranowo melakukan penerbangan dari Bandara Ahmad Yani Semarang menuju Bandara Ngloram, Blora, mendampingi Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Mensesneg Pratikno dan Menteri PUPR Basuki Hadimuljono.

Ganjar Pranowo mengatakan dulu diberi tahu ada bandara di Blora. Setelah dilihat kondisinya memang sangat memprihatinkan

namun bisa dikembangkan. Setelah melalui proses panjang, akhirnya pembangunan Bandara Ngloram dapat dilaksanakan. "Bandara Ngloram tidak hanya untuk bisnis migas, tetapi pasti akan mengangkat sektor lain seperti perdagangan, pariwisata, ekonomi dan lainnya. Kalau nanti sudah dibuka, pasti akan dahsyat," tegas Ganjar Pranowo.

Ganjar Pranowo mengatakan tidak hanya Ngloram, beberapa bandara lain di Jateng juga sedang dikebut penyelesaian pembangunannya. Di antaranya Bandara Jenderal Soedirman Purbalingga dan Bandara Dewandaru Karimunjawa. Bandara Semarang sudah jadi bagus, Purbalingga dan Dewandaru sedang on going proses.

Menhub Budi Karya Sumadi



Ganjar Pranowo

mengatakan, pembangunan Bandara Ngloram merupakan kerja sama antara pemerintah pusat dan daerah. Karena adanya dukungan kuat dari Pemprov Jateng dan Pemkab Blora, pembangunan

Bandara Ngloram bisa diselesaikan.

"Sekarang sudah terlihat hasilnya. Nantinya, bandara ini bisa digunakan untuk pesawat jenis ATR72 dengan kapasitas 72 penumpang," katanya.

Rombongan Gubernur Ganjar Pranowo mendarat di Bandara Ngloram dengan menggunakan pesawat jenis Hawker 900 XP. Penerbangan dari Semarang ke Blora hanya dibutuhkan waktu sekitar 15 menit.

Diharapkan dalam waktu dekat ini pembangunan Bandara Ngloram sudah bisa selesai 100 persen, dan bisa segera dioperasikan. Menurut Menhub Budi Karya, nantinya Bandara Ngloram bisa didarati oleh pesawat jenis ATR72 dengan kapasitas 72 penumpang.

(Bdi)

## PEMKOT PERSYARATKAN PTM

# Penambahan 10 Kasus Dua Minggu Berurutan

**SOLO (KR)** - Pemerintah Kota (Pemkot) Solo mensyaratkan kumulatif penambahan Covid-19 kurang dari 10 kasus dalam tempo dua minggu berturut-turut bagi pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Itupun penyelenggaraan PTM pada tahap awal tetap mengacu pada sistem yang pernah diaplikasikan saat uji coba Oktober tahun lalu disertai protokol kesehatan (prokes) secara ketat.

Walikota Solo, FX Hadi Rudyatmo, menjawab wartawan di Balai Kota, Senin (4/1), mengungkapkan, ketentuan tersebut akan dituangkan dalam Surat Edaran (SE) dan diperbarui setiap dua minggu sekali. Sampai saat ini, kasus Covid-19 masih stabil tinggi, bahkan kumulatif terkondisi

firmasi positif mencapai bilangan 5.000 kasus. "Ya sudah, kita terima apa adanya saja, karena Solo memang menjadi pusat aktivitas warga di enam daerah kabupaten sekitar, dengan tingkat kepadatan prokes bervariasi," ujarnya.

Upaya menekan laju kasus Covid-19 sebenarnya

telah dilakukan cukup maksimal, namun angka persebaran relatif masih tinggi. Karenanya, pria bersapaan akrab Rudy ini berharap vaksinasi yang bakal dilakukan dalam waktu dekat, mampu menekan angka persebaran Covid-19. Sembari menunggu vaksinasi, dilihat perkembangan angka

persebaran sebagai dasar pelaksanaan PTM.

Menjawab pertanyaan soal vaksinasi di Solo, Rudy menyebut mulai dilaksanakan pada 14 Januari dengan sasaran kalangan tenaga kesehatan (nakes). Sedangkan masyarakat pada umumnya, menyusul kemudian, sesuai ketentuan dari pemerintah pusat. Sejauh ini, vaksinasi masih dalam proses pendataan pihak yang akan menerima vaksin tahap pertama. Tentang kemungkinan ada warga atau bahkan nakes menolak vaksinasi, Rudy

menyebut sebagai hak asasi mereka masing-masing. "Mau menolak itu hak, nanti akan mengacu pada aturan yang dibuat pemerintah pusat," ujarnya.

Dalam hal ini, warga ataupun nakes yang menolak vaksinasi, berarti merasa sudah mampu membuat kekebalan tubuh sendiri.

"Saya buat enteng saja kok, kalau tidak mau divaksin, ya sudah, yang penting pemerintah sudah menyiapkan vaksin dan diberikan secara gratis," katanya. (Hut)

## GUBERNUR AKMIL BERIKAN PEMBEKALAN TARUNA Ajak Semua Taruna Lancar Selesaikan Pendidikan

**MAGELANG (KR)** - Gubernur Akademi Militer Mayjen TNI Totok Imam Santoso SIP SSos MTr (Han) mengajak agar semua Taruna dapat menyelesaikan pendidikan di Akmil dengan lancar tanpa ada halangan yang berarti, lulus lengkap tidak ada masalah, Taruna harus kompak, solid (bersatu), semangat untuk belajar dan berlatih.

Hal ini dikemukakan Gubernur Akmil saat memberikan pembekalan 883 Taruna dan Taruni Akmil Tingkat II Sertar (Sersan Taruna), Tingkat III Sermadatar (Sersan Mayor Dua Taruna) dan Tingkat IV Sermatutar (Sersan Mayor Satu Taruna) yang dilaksanakan di Lapangan Sapta Marga Akmil, Senin (4/1).

Gubernur Akmil juga mengajak pada Tahun Ajaran 2021 ini untuk bersama-sama melaksanakan tugas lebih bagus dan optimal untuk mencapai sasaran yang di-



Gubernur Akmil saat memberikan pembekalan di Lapangan Sapta Marga Akmil, Senin.

inginkan, dibuka jam konseling kepada gubernur, saling terbuka untuk kebaikan Akmil. "Ada hal-hal menonjol, yang menurut Taruna tidak tepat, silahkan sampaikan secara hierarki sesuai aturannya ke Danton, Danki, Danyon, dan selanjutnya kita cari solusi yang terbaik bagaimana. Kita buat situasi yang enak, seperti rumah keluarga antara orangtua dan anak," kata Gubernur Akmil.

Di forum yang dihadiri Wakil Gubernur Akademi

Militer Brigjen TNI I Gde Agit Thomas dan para Pejabat Distribusi Akmil serta para pengasuh Mentar, Gubernur Akmil juga mengatakan saat ini masih pandemi Covid-19. Semua diajak untuk mematuhi protokol kesehatan, bersama menjaga jarak, mencuci tangan dan pakai masker, wajib bersama-sama dilaksanakan, menjaga imun tubuh dengan olahraga dan makan yang bergizi serta berjemur. Selain itu juga jangan sampai lupa untuk berdoa. (Tha)

## Kabel Terkelupas Dikira Gas Alam Bocor

**KARANGANYAR (KR)** - Kemunculan asap dari dalam tanah pekarangan warga Rt 03/RW 09 Kelurahan Popongan, Kecamatan Karanganyar Kota, Sunarso membuat gempar lingkungan sekitar. Sempat dikira kebocoran gas alam, ternyata efek korsleting kabel tanam milik PLN.

Keputusan asap semula ke luar dari satu lubang. Namun lama kelamaan melebar hingga membuat warga sekitar panik. Kondisi tersebut berlangsung selama dua pekan terakhir. "Yang tahu pertama kali para tetangga. Saya sendiri tidak paham mengapa muncul asap dari dalam tanah. Orang-orang bilang itu bahaya. Gas alam. Tapi tidak tercium bau belerang atau sejenisnya," kata Sunarso kepada wartawan, Minggu (3/1). Kemunculan asap misterius menjadi tontonan gratis warga. Sampai akhirnya, polisi mendatangi lokasi. Personel Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) juga menyertainya. Aparat selain menanyai pemilik pekarangan juga menyalir sumber asap.

"Supaya jelas, kami mendatangkan personel BPBD," kata Kapolsek Karanganyar Kota AKP Ridwan. Berdasarkan keterangan Sunarno, ia pernah mengupah seorang membersihkan pekarangan. Saat itu, buruh tersebut tersengat listrik ketika tangannya menyentuh tanah basah. Permukaan tanah di area keluar gas juga panas. Pihaknya memanggil PLN untuk memeriksa sambungan listrik yang ada di samping rumah Sunarso. "Setelah ditelusur, ternyata asap misterius yang keluar dari dalam tanah itu berasal dari ground listrik yang ada di rumah Sunarso," papar Ridwan. Asap misterius yang ke luar, berasal dari kabel listrik yang sudah mengelupas. Di mana, kabel yang mengelupas itu masuk ke dalam tanah. Karena itulah asap ke luar dari dalam tanah karena pengaruh listrik.

"Langsung dicek sama PLN dan dibenarkan saat itu juga. Sekarang sudah beres, dan tidak ke luar lagi asap misterius," terangnya. (Lim)

## Ijazah dan STR Penting bagi Perawat

**SEMARANG (KR)** - Masalah klasik tentang bagaimana cara mendapatkan Surat Tanda Registrasi (STR) akan berlaku seleksi alam, siapa yang mampu melaksanakan proses dengan baik maka akan lulus sebagai perawat yang kompeten. Aturan tentang mekanisme Uji Kompetensi (UKOM) telah mengalami perubahan, sejak kebijakan tentang UK muncul dan diatur dalam UU no 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan dan UU no 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan yang mengamankan semua tenaga kesehatan yang akan memberikan pelayanan kesehatan harus lulus UK dengan tujuan melakukan evaluasi terhadap sistem dan kompe-

tensi tenaga kesehatan untuk mencapai kualitas pendidikan menjadi lebih baik.

Menurut dosen Universitas An Nuur (UNAN) Purwodadi Ns Anita Lufianti MKes MKep yang juga mahasiswa Program Doktor (S3) Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sebelas Maret (IKM UNS), Exit exam menjadi fenomena ditakuti mahasiswa dan lulusan, karena mahasiswa dinyatakan lulus PT bila telah lulus uji kompetensi (UKOM). Penerapan awal metode exit exam menjadi penentu mendapatkan ijazah dan Surat Tanda Register (STR) masih menyisakan masalah dengan banyaknya mahasiswa yang tidak kompeten.

Menurut Anita, Permen-



Anita Lufianti

dikbud Nomor 2 Tahun 2020 mengatur tentang persentase kelulusan nilai akademik 60% dan Uji Kompetensi 40%. Sehingga selama mahasiswa belum lulus uji kompetensi masih menjadi tugas perguruan tinggi untuk membekali mereka. Kebijakan ini bisa menjadi angin segar bagi

mahasiswa maupun perguruan tinggi karena selama ini Uji Kompetensi 100%

sebagai syarat untuk mendapatkan STR. STR menjadi syarat mendapatkan Surat Izin Praktik (SIP) sehingga jika belum lulus uji kompetensi tidak dapat mendapatkan STR dan belum mendapatkan surat izin praktik di layanan kesehatan.

"STR menjadi syarat nakes mendapatkan pekerjaan, bagaimana nakes yang belum memiliki STR? Mereka cenderung ganti haluan, beralih profesi dan lain-lain. Ini menjadi persoalan baru ketika lulusan perawat menjadi tidak tertarik belajar keperawatan, malah tertarik bekerja di instansi perbankan, perusahaan, dan dunia lain

yang tidak terlalu berhubungan erat dengan kesehatan," ungkap Anita.

Menurut Anita, pendidikan tinggi diminta memiliki kreativitas mengembangkan kapasitas institusinya. Karena mendapatkan nilai rendah di uji kompetensi (UK) akan merusak reputasi kampus yang bersangkutan. Peningkatan mutu pendidikan menjadi syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi (PT) jika ingin tetap survive dan bertahan di masa depan. Tuntutan masyarakat yang semakin meningkat, kompetisi dengan kampus luar negeri yang semakin kuat, kompetisi antar profesi menjadi tantangan bagi PT untuk memperbaiki kinerja PT-nya. (Sgi)



KR-Mulyawan

Anggota Geng Motor asal Klaten diamankan di Polres Boyolali.

## GENG MOTOR BERAKSI DI WILAYAH SOLORAYA Diringkus Tim Sapu Jagad Polres Boyolali

**BOYOLALI (KR)** - Tim Sapu Jagad, Satuan Reserse Kriminal (Sat Reskrim) Polres Boyolali berhasil membekuk 12 anggota geng motor asal Kabupaten Klaten. Mereka dibekuk lantaran terlibat aksi pembegalan di Boyolali dan berbagai daerah di Soloraya, di dua tempat berbeda di Jogonalan, Klaten pada Kamis (31/12). Setiap kali beraksi, mereka membawa senjata tajam (sajam) berupa celurit dan pedang, serta tidak segan-segan melukai korbannya.

Waka Polres Boyolali Kopol Ferdy Kastalani, mengemukakan Tim Sapu Jagad berhasil mengungkap pencurian dengan kekerasan berdasarkan laporan dari korban Muhammad Ramdhani, warga Dukuh Jaban Rt 003/Rw 006, Desa Segaran, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten yang menjadi korban pencurian disertai kekerasan di Sirkuit Boyolali, Jalan Raya Solo - Semarang, Desa Mojosongo, Kecamatan Mojosongo, Jumat (25/12).

"Tim Sapu Jagad berhasil mengungkap pencurian dengan kekerasan ini berkat laporan dari korban. Menangkap 9 pemuda dan 3 orang lainnya masih di bawah umur, para pelaku berhasil menggondol satu unit motor Honda Scoopy dan beberapa Handphone," ujar Ferdy Kastalani, Senin (4/1).

Kaur Bin Ops (KBO) sekaligus Kepala Tim (Katim) Sapu Jagad Sat Reskrim Polres Boyolali Iptu Wikan Sri Kadiyono, mengatakan 12 pelaku perampokan di Sirkuit Boyolali, Kecamatan Mojosongo, pada Jumat (25/12), tiga di antaranya masih di bawah umur. Dalam aksinya para pelaku berhasil menggasak satu unit sepeda motor, uang tunai jutaan rupiah dan hand phone (HP)," kata Iptu Wikan.

Menurut Wikan, komplotan geng motor tersebut pernah merampok di wilayah Boyolali sebanyak empat kali, di wilayah Sukoharjo sebanyak tiga kali dan dua kali di wilayah Karanganyar. Aksi geng motor cukup meresahkan, kerap melukai korbannya dengan menggunakan senjata tajam. (\*-1/Sit)

## Relawan Desa Margoyoso Tingkatkan Imun

**MAGELANG (KR)** - Sebanyak 50 relawan Desa Margoyoso, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang melaksanakan senam bersama di halaman kompleks Balai Desa setempat. Mereka tetap menjaga kesehatan di tengah-tengah suasana pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia. Selain senam bersama, moment berkumpul ini juga dimanfaatkan relawan untuk meningkatkan keterampilan dalam menghadapi bencana alam yang berpotensi terjadi di Desa Margoyoso.

Kepala Desa Margoyoso, Kecamatan Salaman Adi Daya Perdana mengatakan, senam bersama ini dilakukan untuk menerapkan pola hidup sehat di tengah suasana pandemi. Jangan sampai, bencana Covid ini mengurangi semangat warga dan relawan untuk berolahraga. Apalagi, senam merupakan olah raga yang murah. "Selain senam, pada kesempatan ini juga kita gunakan untuk pelatihan, dan meningkatkan kewaspadaan menyikapi musim penghujan," katanya, Sabtu (2/1).

Kegiatan diawali berkumpul dahulu di Balai Desa Margoyoso, pembekalan materi, senam bersama kemudian terjun ke lapangan. Tidak hanya relawan laki-laki, acara juga diikuti relawan perempuan dan anggota Linmas Desa Margoyoso. Suroso Singgih Pratomo, Pembina Relawan Desa Margoyoso menjelaskan, di masa pandemi, masyarakat tetap perlu menjaga sifat kerelawanan. Kondisi di lapangan, penanganan suspect Corona seperti perawatan, isolasi mandiri, kasus kematian, minim keterlibatan dari masyarakat. Minim pula berkaitan dengan pemahaman masyarakat tentang Covid 19. (Bag)



KR-Bagyo Harsono

Para relawan sedang melakukan kegiatan senam.

## Harga Kedelai Naik, Harga Tahu Ikut Naik

**BANYUMAS (KR)** - Naiknya harga kedelai impor dari Rp 6.000, menjadi Rp 10.000/kg, menyebabkan sejumlah perajin dan pedagang tahu di Purwokerto, Kabupaten Banyumas, terpaksa menaikkan harga jual. Mereka menaikkan harga tahu, lantaran untuk menutup biaya produksi. "Terpaksa saya naikkan harganya antara Rp 50 sampai Rp 200/buah, karena operasional enggak nutup. Dua bulan lalu harga kedelai masih Rp 6.000, sekarang sudah Rp 10.000/kg, naik signifikan menjelang Natal," kata Teguh Setiyanto perajin tahu di Jalan Kaliputih, Purwokerto Timur, Senin (4/1).

Teguh mencontohkan, harga tahu berukuran kecil yang semula Rp 200 dinaikkan menjadi Rp 250. Selanjutnya tahu yang berukuran lebih besar dijual Rp 600 dari sebelumnya Rp 500 dan Rp 1.000 untuk ukuran paling besar dari harga sebelumnya Rp 800. Naiknya harga tahu dari perajin membuat penjual yang membeli untuk dijual ke konsumen dampaknya berkurang, meski tidak signifikan. Kirsema (43) pedagang tahu di Pasar Wage Purwokerto, mengatakan naiknya harga tahu dari perajin juga berdampak pada omset penjualan. "Dampak yang saya rasakan keuntungan semakin menipis, karena omset menurun," ungkapnya. (Dri)